

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak azasi manusia dan sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia, serta memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu menjadi suatu keharusan bagi semua pihak untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan demi kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. (Dinkes Provinsi Jateng, 2010).

Tujuan pembangunan kesehatan Indonesia Sehat 2015 adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, Bangsa dan Negara Indonesia, yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan dan fasilitas kesehatan yang bermutu secara adil dan merata diseluruh Wilayah Republik Indonesia dan dapat mewujudkan bangsa yang mandiri maju dan sejahtera. (Depkes RI, 2010).

Sejalan dengan tujuan pembangunan yang berwawasan kesehatan dan kesejahteraan maka pemerintah telah menetapkan pola dasar pembangunan yaitu pembangunan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai sektor serta masih menitik beratkan pada program-program pra-upaya kuratif dan rehabilitatif yang didukung oleh informasi kesehatan secara berkesinambungan sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup sehat, lingkungan sehat dan

memiliki kemampuan untuk menolong dirinya sendiri serta dapat menjangkau pelayanan kesehatan yang berkualitas di tahun 2015. (Depkes RI, 2010).

Puskesmas Plupuh I termasuk wilayah Kecamatan Plupuh yang terletak kurang lebih 17 km dari Kabupaten Sragen dan luas wilayah 59.187 Km² terbagi dalam 8 desa. Hampir 60% merupakan tanah pertanian . Jumlah penduduk 25.625 jiwa. Mata pencarian sebagian besar penduduk adalah petani, buruh tani, pedagang, dan sebagian kecil pegawai dan wiraswasta. Adapun fungsi dari Puskesmas Plupuh I adalah menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan, memberdayakan masyarakat dan keluarga, serta memberikan pelayanan kesehatan diadakan alur pelayanan, untuk mempermudah pasien mendapatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan misi Puskesmas Plupuh I adalah Wilayah Puskesmas Plupuh I yang penduduknya hidup dalam lingkungan yang sehat, mempraktekan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) mampu menyediakan, memiliki, mendapatkan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata sehingga memiliki derajat kesehatan yang tinggi. (Profil Kesehatan, Puskesmas Plupuh I, tahun 2011).

Dari misi diatas yang paling utama adalah terwujudnya mayarakat yang sehat dengan mewujudkan rumah tangga yang sehat dengan tercapainya indikator PHBS tatanan rumah tangga yang memenuhi target. Disini sangat penting bagi petugas promosi kesehatan untuk melaksanakan program-program promosi kesehatan rumah tangga agar dapat terwujud rumah tangga yang sehat, tetapi ternyata banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program rumah tangga yang sehat di wilayah Puskesmas Plupuh I .

Wawancara awal peneliti dengan 20 orang warga Puskesmas Plupuh I yang diambil secara acak, ternyata 18 orang mengatakan belum tahu tentang promosi kesehatan juga mereka belum tahu tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat, walaupun sebagian sudah memjalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya peningkatan perilaku sehat di rumah tangga belum menunjukkan hasil yang optimal, hal ini antara lain dapat dilihat dari data hasil Survey Sosial Ekonomi (Susenas) tahun 2004 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 35 % perokok berusia 15 tahun dan proporsi terbesar 64 % merokok di dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga lainnya. Sebagian besar (82 %) penduduk yang berusia 15 tahun keatas kurang melakukan aktifitas fisik, dengan kategori (75 %) kurang bergerak dan (9 %) tidak terbiasa melakukan aktifitas fisik. Sedangkan dari hasil survey cepat PHBS Tatanan Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah tahun 2004 diketahui bahwa : sebesar 73 % keluarga belum menjadi peserta JPK/Dana Sehat, dan sebesar 68 % keluarga belum bebas dari asap rokok. (Dinkes Propinsi Jateng, 2010).

Dari hasil wawancara peneliti dengan pemegang program Promosi kesehatan di Puskesmas Plupuh I menunjukkan bahwa hasil survey PHBS tatanan rumah tangga sampai bulan Nopember 2012 diketahui bahwa : 57,87 % keluarga belum menjadi peserta JPK, 59,49 % keluarga belum bebas dari asap rokok, Bayi diberikan ASI Eksklusif 72%, Keluarga melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk 73%. Sedangkan hasil wawancara dari Petugas Kesehatan Lingkungan didapatkan data rumah sehat hanya 45,04% dari 7305 rumah. Dari Petugas Pemberantasan Penyakit Menular didapatkan data penyakit DBD sampai bulan Nopember 2012

sebanyak 12 orang dengan *Incidence Rate* 7,92% per 10.000 ribu penduduk. Angka ini lebih tinggi dari target Nasional yaitu 2% per 10.000 penduduk.

Dalam melaksanakan tugasnya ada hambatan-hambatan yang dijumpai diantaranya adalah, Puskesmas Plupuh I hanya mempunyai satu petugas promosi kesehatan, terbatasnya jangkauan untuk membina wilayah kerja Puskesmas Plupuh I seperti sarana transportasi dan alat peraga, terbatasnya dana untuk membina masyarakat dan melaksanakan kegiatan promosi kesehatan, dan petugas Promkes masih merangkap tugas program lain.

Berdasarkan pada hasil pemetaan PHBS tatanan rumah tangga tahun 2012, pencapaian Puskesmas plupuh I adalah 55%, masih dibawah target nasional sebesar 60%. Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul dan melakukan suatu penelitian di Puskesmas Plupuh I mengenai program promosi kesehatan yaitu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Tangga yang Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Plupuh I .

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, perumusan masalah penelitian ini adalah ” Adakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Tangga yang Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Plupuh I ? “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Tangga yang Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Plupuh I.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendiskripsikan Faktor *Predisposing* (umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, dan sikap kepala rumah tangga) yang mempengaruhi pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh 1.
- b. Untuk mendiskripsikan Faktor *Enabling* (fasilitas, sarana dan prasarana) yang mempengaruhi pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh 1.
- c. Untuk mendiskripsikan Faktor *Reinforcing* (tindakan petugas kesehatan, tokoh masyarakat dan kader kesehatan) yang mempengaruhi pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh 1.
- d. Untuk menganalisa pengaruh Faktor *Predisposing* (umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, dan sikap kepala rumah tangga) terhadap pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh 1 .
- e. Untuk menganalisa pengaruh Faktor *Enabling* (fasilitas, sarana dan prasarana) terhadap pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh 1.

- f. Untuk menganalisa pengaruh Faktor *Reinforcing* (tindakan petugas kesehatan, tokoh masyarakat dan kader kesehatan) terhadap pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh 1.
- g. Untuk menganalisa faktor yang paling mempengaruhi pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh 1.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Teoritis

- a. Untuk mengembangkan teori yang sudah ada bahwa menurut Lawrence Green (1980) perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *Predisposing*, *Enabling*, dan *Reinforcing*.
- b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, khususnya tentang ilmu keperawatan.

2. Praktis

- a. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh I tentang rumah tangga yang sehat agar dapat terhindar dari penyakit.
- b. Sebagai bahan kajian dan masukan bagi petugas pelaksana program Promosi kesehatan di Puskesmas Plupuh I.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Tangga yang Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Plupuh I Tahun 2012 ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh :

1. Suriyani (2009) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Tangga yang Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Teladan Medan Kecamatan Medan Kota “.

Hasil :

Ada pengaruh yang bermakna antara faktor umur, pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pelaksanaan program promosi kesehatan rumah tangga yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Teladan Medan, sedangkan faktor pendidikan, sarana dan prasarana tidak memberikan pengaruh yang bermakna.

Persamaan :

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah merupakan bentuk penelitian observasional dengan rancangan cross sectional, dengan menggunakan variabel umur, pendidikan, jumlah anggota RT, pekerjaan, pengetahuan, sikap, penghasilan, fasilitas, sarana, dan prasarana, tindakan sebagai variabel bebas.

Perbedaan :

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah wilayah tempat variabel terikatnya yaitu program promosi kesehatan rumah tangga sehat di wilayah kerja Puskesmas Teladan Medan Kecamatan Medan Kota, sedangkan penelitian ini program promosi kesehatan rumah tangga sehat di wilayah kerja Puskesmas Plupuh 1.

2. Lamawati (2011) dengan judul “Analisis Manajemen Promosi Kesehatan dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Kota Padang “.

Hasil :

Penelitian kuantitatif didapatkan cakupan PHBS 61 % dan hasil penelitian kualitatif diperoleh bahwa tenaga promkes puskesmas belum pernah mendapat pelatihan tentang promosi PHBS, dana yang tersedia masih terbatas, metode yang digunakan berupa penyuluhan, sarana dan prasarana penunjang promosi kesehatan belum mencukupi, perencanaan belum terlaksana secara terpadu, disamping itu pengorganisasian untuk PHBS belum ada, penggerakan masyarakat belum maksimal, dan pemantauan penilaian belum dilaksanakan secara rutin.

Persamaan :

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah mengupas tentang program PHBS tatanan rumah tangga.

Perbedaan :

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di Kota Padang.